

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BANGUN DATAR BERBASIS ULAR
TANGGA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VI SD
NEGERI SINDANGSARI III**

Dicha Noviantik¹, Rizki Zuliani², Rahmawati Eka Saputri³
^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang
[1dichanoviantik@gmail.com](mailto:dichanoviantik@gmail.com), [2zulianbagins@gmail.com](mailto:zulianbagins@gmail.com),
[3friskarosendaalista@gmail.com](mailto:friskarosendaalista@gmail.com)

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of snakes and ladders-based learning media on flat figures on the mathematics learning outcomes of class VI students at SD Negeri Sindangsari III who have difficulty learning mathematics using verbalism. The research was conducted in 2023-2024. This research method uses quantitative data collection techniques in the form of observation, tests and documentation. The sample used in this research was 30 students taken from a population of 60 students. A total of 30 students were given instruction using snake and ladder-based flat building media. And after being given teaching using flat building media tools based on snakes and ladders. Then it is measured using repetition. From the repetition before using snakes and ladders-based flat shapes and after being given using snakes and ladders-based flat shapes then analyzed using product moment correlation and with a significance level of 0.05. Based on the research results of normality and homogeneity tests carried out by the r test and t test, what was obtained was r_{count} was greater than r_{table} and t_{count} was greater than t_{table} , which means the alternative hypothesis was accepted and the null hypothesis was rejected. Thus, it can be concluded that mathematics learning outcomes for students who have difficulty learning mathematics verbally can be improved by using flat building media tools based on snakes and ladders.

Keywords: *flat shape, learning outcomes, elementary education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran bangun datar berbasis ular tangga dengan hasil belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri Sindangsari III yang mengalami kesulitan belajar matematika secara Verbalisme. Penelitian dilakukan pada tahun 2023-2024. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan dokumentasi. Sample yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa yang diambil dari populasi 60 siswa. Sebanyak 30 siswa yang diberikan pengajaran dengan menggunakan media bangun datar berbasis ular tangga. Serta setelah diberikan pengajaran dengan menggunakan alat bantu media bangun datar

berbasis ular tangga. Lalu diukur dengan menggunakan ulangan. Dari ulangan sebelum menggunakan media bangun datar berbasis ular tangga dan sesudah diberikan menggunakan bangun datar berbasis ular tangga lalu di analisis dengan menggunakan product moment correlation dan dengan taraf signifikan 0,05. Berdasarkan dari hasil penelitian uji normalitas dan homogenitas yang dilakukan uji r serta uji t , yang diperoleh r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti hipotesa alternatif diterima dan hepotesa nol ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika secara verbalisme dapat ditingkatkan dengan menggunakan alat bantu media bangun datar berbasis ular tangga.

Kata Kunci: bangun datar, hasil belajar, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam perkembangan manusia, yang selalu dinamis mengikuti dengan perkembangan zaman dan dapat menentukan upaya menata dan mengembangkan manusia Indonesia ke arah yang lebih baik, maju dan kompeten. Perkembangan dan perubahan pendidikan harus berlangsung sesuai dengan perubahan kebudayaan manusia untuk mengantisipasi kemajuan zaman dan pentingnya pribadi di masa depan. Dalam hal ini penyempurnaan dan peningkatan pendidikan harus dilakukan sesuai dengan perubahan kebutuhan dunia usaha yang semakin globalnya dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih. Peran suatu lembaga pendidikan

merupakan peranan lembaga pendidikan formal yang bertugas mengembangkan seluruh potensi yang ada pada peserta didik untuk membentuk manusia yang berguna dan bertanggung jawab bagi dirinya sendiri dan bagi masyarakat luas. Proses pendidikan harus berlangsung seumur hidup dan harus dilakukan sedini mungkin agar generasi muda dapat menyongsong masa depan yang lebih baik lagi.

Regitanurvikasari dkk. (2022) (dalam I Wayan Selamat Rahadi, 2023 mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kecakapan atau kemahiran yang dicapai oleh siswa setelah memperoleh pengalaman belajar tertentu. Kecakapan tersebut meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar tersebut dapat dilihat melalui penilaian yang bertujuan untuk memperoleh data

mengenai tingkat kecakapan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Nurfadhillah, (2021) mengemukakan bahwa Media memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung guru saat sedang menyampaikan pembelajaran tersebut baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan atas, maupun pada pendidikan tinggi untuk memperjelas tentang media peneliti mengutip beberapa pendapat dari ahli mengenai media. Secara umum, media dikatakan sebagai perantara suatu sumber informasi yang ditujukan untuk penerima. Media dapat dikatakan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik yang berguna untuk menangkap, memproses, maupun menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media pembelajaran menurut Wibawanro (2017) (dalam Nurfadillah, 2021) mengemukakan bahwa, media pendidikan adalah sumber belajar dan dapat juga diartikan dengan manusia dan benda atau peristiwa yang membantu kondisi siswa mungkin memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Ningtyas (2018) (dalam Hilda 2023) Permainan ular tangga adalah

permainan menggunakan dadu untuk menentukan berapa langkah yang harus dijalani bidak, papan ularnya sendiri berupa gambar kotak-kotak yang terdiri dari 10 baris dan 10 kolom dengan nomor 1-100, serta bergambar ular tangga.

Trygu, (2021) mengemukakan Matematika adalah suatu kata yang sudah tidak asing lagi di telinga hampir semua orang atau malah mungkin semua orang. Apalagi bagi mereka yang sedang atau yang sudah menempuh pendidikan di taman kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), sekolah menengah atau yang lainnya. Bidang-bidang pengetahuan tersebut menggunakan operasi perhitungan dasar matematika, yaitu dengan penjumlahan (+), pengurangan (-), perkalian (x) dan pembagian (\div).

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Sindangsari III.

Penelitian ini dilakukan dikelas VI yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen ini menggunakan media pembelajaran bangun datar berbasis ular tangga pada saat kegiatan pembelajarannya, sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan konvensional saat kegiatan pembelajarannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri Sindangsari III yang berjumlah 60 siswa. Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa. yang terdiri dari kelas eksperimen 30 siswa yang menggunakan media belajar bangun datar berbasis ular tangga dan kelas kontrol 30 siswa yang tidak menggunakan media belajar bangun datar berbasis ular tangga. Instrument penelitian ini menggunakan tes pretest dan posttest dengan menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Sedangkan analisis data yang digunakan uji t.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil yang di dapat oleh penulis tentang “Pengaruh media pembelajaran bangun datar berbasis ular tangga terhadap hasil

belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri Sindangsari III” yaitu sebagai berikut.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi untuk tes sebelum (pretest) diberikan pengajaran menggunakan media bangun datar berbasis ular tangga kelas Ekperimen

No	Interval kelas	Titik Tengah	Turus	Frekuensi	Batas nyata
1.	30 – 36	33	I	2	29,5 – 36,5
2.	37 – 43	40	II	2	36,5 – 43,5
3.	44 – 50	48	III	4	43,5 – 50,5
4.	51 – 57	54	IIII	10	50,5 – 57,5
5.	58 – 64	61	IIII I	7	57,5 – 64,5
6.	65 – 71	68	IIII I	6	64,5 – 71,5
Jumlah		304		30	

Dari hasil penelitian kemampuan awal siswa yang belum diberikan pengajaran menggunakan media bangun datar berbasis ular tangga dikelas eksperimen, terlihat bahwa frekuensi tertinggi terletak pada interval direntang 50,5 sampai 57,5. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tes sebelum menggunakan media bangun datar berbasis ular tangga responden berada pada rentang 30 sampai 70 adalah tertinggi untuk sebagai responden.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi untuk tes setelah (posttest) diberikan pengajaran menggunakan media bangun datar berbasis ular tangga kelas Ekperimen

No	Interval kelas	Titik Tengah	Turus	Frekuensi	Batas nyata
1.	55 – 61	58	II	2	54,5 – 61,5
2.	62 – 68	65	II	2	61,5 – 68,5
3.	69 – 75	72	III	4	68,5 – 75,5
4.	76 – 82	79	II	2	75,5 – 82,5
5.	83 – 89	86	II, III, III	13	82,5 – 89,5
6.	90 – 96	93	II, II	7	89,5 – 96,5
Jumlah		453		30	

Dari hasil penelitian kemampuan siswa yang sudah diberikan pengajaran menggunakan media bangun datar berbasis ular tangga dikelas eksperimen, terlihat bahwa frekuensi tertinggi pada rentang 75,5 sampai 82,5. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil tes pengajaran yang menggunakan media bangun datar berbasis ular tangga siswa berada pada rentang 55 sampai 95 tertinggi sampai sebagai responden

Tabel 3 Distribusi Frekuensi untuk tes sebelum (pretest) diberikan pengajaran tanpa menggunakan media bangun datar berbasis ular tangga kelas Kontrol

No	Interval kelas	Titik Tengah	Turus	Frekuensi	Batas nyata
1.	40 – 46	43	II	5	39,5 – 46,5
2.	47 – 53	50	II	2	46,5 – 53,5
3.	54 – 60	58	II, III, I	11	53,5 – 60,5
4.	61 – 67	64	III	4	60,5 – 67,5
5.	68 – 74	71	II	5	67,5 – 74,5
6.	75 – 81	78	III	3	74,5 – 81,5
Jumlah				30	

Dari hasil penelitian kemampuan awal siswa yang belum diberikan pengajaran dengan tanpa menggunakan media bangun datar berbasis ular tangga dikelas kontrol. Terlihat bahwa frekuensi tertinggi

terletak pada interval direntangan 53,5 sampai 60,5. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tes sebelum diberikan pengajaran dengan tanpa menggunakan media bangun datar berbasis ular tangga responden berada pada rentang 40 sampai 80 adalah tertinggi untuk sebagai responden.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi untuk tes setelah (posttest) diberikan pengajaran tanpa menggunakan media bangun datar berbasis ular tangga kelas Kontrol

No	Interval kelas	Titik Tengah	Turus	Frekuensi	Batas nyata
1.	50 – 55	52,5	III	3	49,5 – 55,5
2.	56 – 61	58,5	II	2	55,5 – 61,5
3.	62 – 67	64,5	III	4	61,5 – 67,5
4.	68 – 73	70,5	II	5	68,5 – 73,5
5.	74 – 79	76,5	II, III	9	73,5 – 79,5
6.	80 – 85	82,5	II, II	7	79,5 – 85,5
Jumlah				30	

Dari hasil penelitian kemampuan siswa yang sudah diberikan pengajaran dengan tanpa menggunakan media bangun datar berbasis ular tangga dikelas kontrol terlihat bahwa frekuensi tertinggi terletak pada interval direntangan 73,5 sampai 79,5. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tes setelah diberikan pengajaran dengan tanpa menggunakan media bangun datar berbasis ular tangga responden berada pada rentang 50 sampai 85 adalah tertinggi untuk sebagai responden.

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara hasil belajar siswa yang diberikan pengajaran dengan menggunakan bangun datar berbasis ular tangga dengan hasil belajar siswa yang tanpa menggunakan media belajar bangun datar berbasis ular tangga. Hasil ini berdasarkan pada besarnya kontribusi variable x terhadap variable y dapat dilihat dari besarnya angka koefisien determinansi sebesar 81% dan 19% dipengaruhi oleh factor lainnya. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengajaran yang menggunakan media bangun datar berbasis ular tangga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri Sindangsari III pada masa tahun 2023/2024.

Dari semua hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka timbulah bahwa pengajaran yang menggunakan media bangun datar berbasis ular tangga ini ternyata mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar matematika siswa terutama pada siswa yang mengalami kesulitan,

dalam memahami baik secara verbalisme. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa terdapat hasil belajar matematika siswa ditentukan oleh penggunaan media belajar bangun datar berbasis ular tangga dengan kontribusi sebesar 81% selain dari factor internal siswa juga ada factor lain yang dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil pembelajaran menggunakan media bangun datar berbasis ular tangga. Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Selamet, I. W. (2023). *panduan pembelajaran matematika dengan pendekatan unserdtanding by design*. NTB: Pusat pengembangan pendidikan dan penelitian Indonesia.
- Septy Nurfadhilah, D. (2021). *Media pembelajaran sd*. Sukabumi, Jawa barat: CV Jejak.
- Hilda. (2023). *Media Pembelajaran sd*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Trygu. (2021). *Teori motivasi abraham H.maslow dan implikasinya dalam belajar matematika*. Indonesia: Guepedia.